

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Nilai perusahaan sangatlah penting dikarenakan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham (Gapenski, 1996). Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi nilai perusahaan. Perusahaan sebagai entitas ekonomi lazimnya memiliki tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Dalam jangka pendek perusahaan bertujuan memperoleh laba secara maksimal dengan menggunakan sumber daya yang ada, sementara dalam jangka panjang tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan akan tergambar dari harga saham perusahaan yang bersangkutan. Euis dan Taswan (2002) menyatakan bahwa semakin tinggi harga saham berarti semakin tinggi nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi maka menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi.

Martono dan Agus (2005 : 2) dalam Rika (2010) dan Alfredo (2011) menjelaskan bahwa didirikannya sebuah perusahaan memiliki tujuan yang jelas, tujuan perusahaan yang pertama adalah untuk mencapai keuntungan maksimal atau laba yang sebesar – besarnya. Tujuan perusahaan yang kedua adalah ingin memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemilik saham. Sedangkan tujuan perusahaan yang ketiga adalah memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada





harga sahamnya. Ketiga tujuan tersebut sebenarnya secara substansial tidak banyak berbeda antara yang satu dengan yang lainnya.

Nilai perusahaan juga dapat mengidentifikasi seberapa besar para investor bersedia dibayar untuk setiap keuntungan yang dilaporkan perusahaan, sehingga merupakan salah satu alat untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Pada sisi lain, perkembangan harga saham juga tidak dapat dilepaskan dari kinerja keuangan perusahaan, karena jika kinerja perusahaan mengalami peningkatan maka harga saham akan cenderung mengalami kenaikan. Namun, ada saat – saat tertentu dimana harga saham tidak selalu mencerminkan kinerja perusahaan karena dipengaruhi faktor – faktor dari luar. Meskipun hanya salah satu faktor, tetapi kinerja perusahaan tetap masih dipandang oleh investor sebagai aspek utama.

Profitabilitas adalah salah satu faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Amirya dan Atmini, 2007) dalam Lifessy (2011). Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan asset dan modal tertentu (Hanafi 2003 : 8). Salah satu indikator penting bagi investor dalam menilai prospek perusahaan di masa depan adalah dengan melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas perusahaan (Tandelilin, 2001 : 240). Semakin baik pertumbuhan profitabilitas perusahaan, berarti prospek perusahaan di masa depan dinilai semakin baik, artinya nilai perusahaan juga akan dinilai semakin baik di mata investor.

Indikator lain yang harus diperhatikan oleh investor selain dari profitabilitas adalah kebijakan hutang. Kebijakan hutang merupakan kebijakan pendanaan perusahaan yang bersumber dari eksternal. Penggunaan hutang sangat sensitif pengaruhnya terhadap perubahan naik atau turunnya nilai perusahaan. Penggunaan hutang yang tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan karena penggunaan hutang



dapat menghemat pajak, sedangkan penggunaan hutang yang tinggi juga dapat menurunkan nilai perusahaan karena adanya kemungkinan timbulnya biaya kepailitan dan biaya keagenan (Weston dan Copeland, 1996 : 53). Besarnya hutang yang ditetapkan oleh perusahaan akan memengaruhi nilai perusahaan itu sendiri.

Selain profitabilitas dan kebijakan hutang, kebijakan dividen juga mempengaruhi nilai perusahaan. Kebijakan dividen pada dasarnya adalah penentuan besarnya porsi keuntungan yang akan diberikan kepada pemegang saham. Kebijakan dividen ini terkait dengan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi dimasa datang (Agus Sartono, 2010 : 281).

Disisi lain, ukuran perusahaan (*size*) menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva, jumlah penjualan, rata – rata tingkat penjualan dan rata – rata total aktiva. Perusahaan yang berskala besar akan lebih mudah memperoleh pinjaman dibandingkan dengan perusahaan kecil. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan total aktiva. Perusahaan yang lebih besar memiliki pertumbuhan yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan kecil.

Penelitian mengenai profitabilitas, kebijakan hutang, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan telah banyak di teliti. Namun terdapat perbedaan hasil penelitian terdahulu yang satu dengan yang lainnya. Penelitian yang dilakukan oleh Agustina Lastri (2014) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan Atena Moghadas, Pouraghajan dan Vanoosheh (2013) menyatakan sebaliknya, dikatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hasil penelitian dari Umi, Gatot, dan Ria (2012) menyatakan bahwa kebijakan hutang mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sofyaningsih dan Hardiningsih (2011) menyatakan sebaliknya dimana kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Dari hasil penelitian Thimoty Mahalang (2012) menyatakan bahwa kebijakan dividen mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Pakpahan (2010) menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Dan yang terakhir hasil penelitian mengenai ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yangs Analisa (2011) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian yang dilakukan oleh Naceur dan Goaid (2012) memiliki hasil yang bertentangan, dimana hasil penelitian menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang diatas dan perbedaan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu, maka peneliti tertarik melakukan penelitian terhadap “Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan – Perusahaan Non – Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011 – 2014)”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka terdapat identifikasi masalah berupa :

1. Faktor apa saja yang mempengaruhi nilai pada sebuah perusahaan ?



2. Apakah profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan ?
3. Apakah kebijakan hutang dapat mempengaruhi nilai perusahaan ?
4. Apakah kebijakan dividen dapat mempengaruhi nilai perusahaan ?
5. Apakah ukuran perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan ?
6. Faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi profitabilitas, kebijakan hutang, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan dalam suatu perusahaan ?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis akan membahas beberapa masalah yang akan diteliti, yaitu :

1. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan ?
2. Bagaimana pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan ?
3. Bagaimana pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan ?
4. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan ?

D. Batasan Penelitian

1. Pengukuran dalam penelitian ini hanya terbatas diukur dengan menggunakan variabel profitabilitas, kebijakan hutang, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan.
2. Perusahaan yang diteliti merupakan perusahaan – perusahaan non – keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Periode data yang diambil dari periode 2011 – 2014.
4. Penelitian ini hanya dibatasi pada perusahaan non keuangan yang membagikan dividen selama 2011 – 2014.



E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah dibahas diatas, maka penulis merumuskan masalahnya sebagai berikut : “Apakah Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan – Perusahaan Non – Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011 – 2014)”.

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Non – Keuangan tahun 2011 – 2014.
2. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Non – Keuangan tahun 2011 – 2014.
3. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Non – Keuangan tahun 2011 – 2014.
4. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Non – Keuangan tahun 2011 – 2014.

G. Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat dan kontribusi sebagai berikut :

1. Bagi calon investor

Dengan adanya kajian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan pada saat melakukan investasi.



2. **C** Bagi perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengaplikasikan variabel – variabel penelitian ini untuk membantu meningkatkan nilai perusahaan serta sebagai bahan pertimbangan emiten untuk mengevaluasi, memperbaiki, dan meningkatkan kinerja manajemen dimasa yang akan datang.

3. Bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai profitabilitas, kebijakan hutang, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan yang ditetapkan pada suatu perusahaan serta pengaruhnya terhadap nilai perusahaan.

4. Bagi penelitian yang akan datang

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau bahan wacana di bidang keuangan sehingga dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya mengenai nilai perusahaan pada masa yang akan datang.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.